

## DAFTAR PUSTAKA

- Aerens, C. D., M. Nur Ihsan, dan N. Insani. 2012. Perbedaan kuantitatif dan kualitatif semen segar pada berbagai bangsa sapi potong: Singosari.
- Anonimous. 2011. Produktifitas Sapi Limousin. <http://repository.usu.ac.id/>. diakses pada Kamis, 26 Januari 2017.
- Arifiantini I. 2012. Teknik Koleksi dan Evaluasi Semen. IPB Press: Bogor.
- Arifiantini, R. I. dan Azizah. 2009. Kualitas semen beku pada pengenceran susu skim dengan konsentrasi gliserol berbeda. *Jurnal Veteriner* 10 (2) 63-67.
- Arifiantini, R. I. dan T. L., Yusuf 2006. Keberhasilan Penggunaan Tiga Pengencer Dalam jenis Kemasan Pada Proses Pembekuan Semen Sapi Frisien Holstein. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- BBIB Singosari. (2023). Produksi dan Distribusi. Diakses pada tanggal 05 Juli 2023 dari <https://bbibsingosari.ditjenpkh.pertanian.go.id/produksi-distribusi/>
- Bintara, S. 2011. Rasio X:Y dan Kualitas Sperma pada Kambing Kacang dan Peranakan Ettawa. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. *Sains Peternakan*, 9(2):65-71.
- Druart, X. Dan Graaf, S. (2018). Seminal Plasma Proteomes and Sperm Fertility. *Anim. Reprod. Sci.* ,194, 33–40.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak. Alfabeta. Bandung.
- Garner, D. L., and E. S. E. Hafez. 2008. *Spermatozoa and Seminal Plasma in Reproduction in Farm Animals. 7th ed. Lippincott Williams and Wikins, Philadelphia* : 96-110.
- Hardis. 2010. Optimalisasi Jenis Pengencer dan Dosis Gliserol Pada Proses Pembekuan Semen Domba Garut. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Heradis. (2017). Karakteristik Semen Segar Domba Garut Tipe Laga Pada Tiga Waktu Penampungan Semen, *Zoo Indonesia*, 26(1), 8 – 19.
- Inonie, R. L., Baa, L.O., Sali.T. 2016. Kualitas Spermatozoa Kambing Boerawa dan Kambing Kacang pada Penggunaan Tris Kuning Telur yang Berbeda. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Tropis* 3 (1): 53-64.
- Lagu, B.E., Pudjihastuti, E., Paputungan, U., dan Adiani, S. 2020. Kualitas Semen Sapi Pejantan Simmental dan Limousin Yang Dipelihara Dalam Tipe Kandang Yang Berbeda Di Balai Besar Inseminasi BuatanSingosari. *Zootec* vol. 40 (2): 439 –b).
- Mappanganro, R. 2020. Produksi Semen Segar (Volume dan Konsentrasi) dan Beku dari Sapi Pejantan dengan Skor Kondisi Tubuh (SKT) yang Berbeda. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan* 6 (1) 1-13.
- Muada, D. B., Paputungan, U., Hendrik, M. J., & Turangan, S. H. (2017). Karakteristik semen segar sapi bangsa limousin dan simmental di balai inseminasi buatan lembang. *ZOOTEC*, 37(2), 360. <https://doi.org/10.35792/zot.37.2.2017.16156>
- Muthiapriani. L. 2019. Estimasi Produk Semen Berdasarkan Bobot Badan Dan Lingkar Skrotum Pada Penjantan Sapi Peranakan Ongole (PO).
- Moradpour, F. (2019). *A Review on Animals Semen Characteristics: Fertility, Reproduction and Development. Asian Journal of Advances in Agricultural Research*,10 (2) , 1–9.
- Nilna. 2010. Standar Operasional Pekerjaan Prosesing Semen. Pengawas Mutu Bibit Ternak pada Dinas peternakan. Sumatera Barat.
- Purwasih, R., Y. S. Ondho dan Sutopo. 2013. Efektivitas preezing semen sapi jawa sebagai parameter keberhasilan processing semen beku.
- Riady, M. 2006. Petunjuk Teknis Pengawasan Mutu Semen Beku Sapi dan Kerbau. [Dikjennak.Go.Id/Regulasi/Perdir](http://Dikjennak.Go.Id/Regulasi/Perdir) Jen I. Diakses Pada Tanggal 02 Januari 2019.
- Ridwan. 2009. Pengaruh Pengencer Semen Terhadap Abnormalitas Dan Daya Tahan Hidup Spermatozoa Kambing Lokal Pada Penyimpanan Suhu 5oC. *Jurnal Agroland* 16 (2) 187-192.

- Toelihere, M. R. 1993. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Angkasa: Bandung SNI 7651-9:2020. 2020. Bibit Sapi Potong. Jakarta. Badan Standarisasi Nasional.
- Susilawati, T. 2011. Spermatologi. Universitas Brawijaya (UB) Press. Malang.
- Sunami. S., Isnaini. N & Wahyuningsih. 2017. Kualitas semen segar dan recovery rate (RR) sapi Limousin pada musim yang berbeda. *Jurnal of Tropical Animal Production* 18 (1) 36-50.
- Suyadi, A., Rachmawati., N. Iswanto. 2012. Pengaruh  $\alpha$ -TOCOPHEROL yang berbeda dalam pengenceran dasar TRIS- AMINOMETHANE – kuning telur terhadap kualitas semen kambing Boer yang disimpan pada suhu 5oC. *J. Ilmu – Ilmu Peternakan*. 22(3):1-8.
- Setiono, N. (2015). Kualitas Semen Beku Sapi Brahman dengan Dosis Krioprotektan Gliserol yang Berbeda dalam Bahan Pengencer Tris Sitrat Kuning Telur. Skripsi. Universitas Lampung: Bandar Lampung
- Syafei, L. M. 2017. Tatalaksana Produksi Semen Beku Sapi Friesian Holland Di Balai Inseminasi Buatan Singosari, Malang, Jawa Timur, Sumedang : Universitas Padjajaran.
- Wahyudi, F.E., T. Susilawati, dan N. Isnaini. 2016. Penggantian bovine serum albumin pada CEP-2 dengan serum dara sapi Limousin pada suhu penyimpanan 3-50C. *J. Ternak Tropika* 17(2): 8-15.
- Whoami. (2021). Semen, Spermatogenesis, dan Morfologi Spermatozoa. diakses pada tanggal 07 Oktober 2022 <https://bbibsingosari.ditjenpkh.pertanian.go.id/semenspermatogenesis-dan-morfologi-spermatozoa>.
- Winangun, Toha, K., & Yusrina, A. (2019). Kualitas Larutan Pengencer dan Kualitas Semen Domba pada Temperatur Penyimpanan yang Berbeda. *Kandaga*, 1 (1), 1-7.
- Zelpina, E., B. Rosadi dan T. Sumarsono. 2012. Kualitas Spermatozoa Post Thawing Dari Semen Beku Sapi Perah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan* 15 (2) : 98-100.